

Implementasi Program *Daily Report* dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik

Elfa Nopiana Rahmah¹, Galuh Nashrullah KMR², M. Fahmi Arifin³

¹²³Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al banjari Banjarmasin, Indonesia
nopianarahmahelfa@gmail.com¹, galuhnashrullahkmr@gmail.com², fahmiarifinm@gmail.com³

Diserahkan 3 Januari 2025 | Diterima 10 Februari 2025 | Diterbitkan 12 Maret 2025 | DOI: 10.59966/isedu.v3i1.1577

Abstract:

This research aims to describe and analyze the implementation of the daily report program in the character education of students at the Ukhuwah Integrated Islamic Elementary School, Banjarmasin, to describe and analyze the implications of the daily report program in the character education of students at the Ukhuwah Integrated Islamic Elementary School, Banjarmasin. This research uses a qualitative approach with a case study type of research. The subjects in this research were the principal, head of curriculum, homeroom teacher, class assistant and students, while the object studied was the daily report program. The data collection techniques used in this research were observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is data reduction, presentation of verification data. Researchers used sub-triangulation and technical triangulation to obtain data validity. Based on the research results, it can be concluded that the implementation of the daily report program in the character education of students at the Ukhuwah Banjarmasin Integrated Islamic Elementary School is very supportive of character education, the daily report is carried out through habituation carried out by students, the daily report is carried out at school and at home supported by books. liaison. Meanwhile, the implication of the daily report is that it can increase positive behavior and reduce negative behavior of students. With the daily report, students will certainly make more positive habits.

Keywords: *Daily Report, Character Education, Program Implementation*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi program daily report dalam pendidikan karakter peserta didik di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, mendeskripsikan dan menganalisis implikasi program daily report dalam pendidikan karakter peserta didik di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, wali kelas, pendamping kelas dan peserta didik, sedangkan objek yang diteliti adalah program daily report. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data verifikasi. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memperoleh keabsahan data. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi program daily report dalam pendidikan karakter peserta didik di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin sangat mendukung dalam pendidikan karakter, daily report di jalankan melalui pembiasaan yang dilakukan oleh peserta didik, daily report di lakukan disekolah dan rumah di dukung dengan buku penghubung. Sedangkan implikasi dari daily report yaitu dapat meningkatkan perilaku positif dan mengurangi perilaku negatif peserta didik, dengan adanya daily report tentunya peserta didik melakukan pembiasaan lebih positif.

Kata Kunci: *Daily Report, Pendidikan Karakter, Implementasi Program*

Copyright © 2025, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan semacam fenomena di mana batasan antar masyarakat di dunia mulai memudar. Dalam era globalisasi seperti sekarang, berbagai budaya telah masuk dan berkembang di Indonesia. Budaya tersebut memiliki dampak baik maupun buruk terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia (Wijayanti et al., 2022). Oleh karena itu, penting untuk menghadapi globalisasi dengan sikap bijaksana agar kita dapat mengambil manfaat dari perkembangannya dan memperoleh pengetahuan yang bermanfaat. Globalisasi ini melibatkan banyak aspek kehidupan manusia, termasuk ekonomi, politik, sosial, dan pendidikan. Karena keterlibatan yang luas tersebut, globalisasi memiliki pengaruh yang signifikan dan dapat mengubah pola hidup manusia. Dampak dari globalisasi juga dapat dirasakan dalam karakter dan kualitas pendidikan kita, yang mengalami perubahan sebagai akibat dari fenomena ini. (Listiana, 2021)

Globalisasi adalah fenomena yang mengaburkan batas antar masyarakat dunia, memungkinkan berbagai budaya masuk dan berkembang di Indonesia. Hal ini mempengaruhi aspek ekonomi, politik, sosial, dan pendidikan, serta dapat mengubah pola hidup manusia. Misalnya, dalam bidang pendidikan, globalisasi dapat mempengaruhi karakter dan kualitas pendidikan kita. Perkembangan teknologi, terutama dalam bidang komunikasi dan transportasi, telah menjadi pendorong utama globalisasi. Teknologi memudahkan akses informasi dan interaksi global, namun tanpa sikap bijak, hal ini dapat mengakibatkan penurunan moral, terutama di kalangan generasi muda.

Dauly mengatakan bahwa progres teknologi yang terjadi di Indonesia saat ini diikuti oleh gejala penurunan moral yang sangat memprihatinkan (Alexander et al., 2022). Akhlak mulia seperti kebenaran, keadilan, kejujuran, toleransi, tolong menolong, dan saling mengasihi telah mulai terkikis akibat penipuan, permusuhan, penyelewengan, saling menjatuhkan, penindasan, mengambil hak orang lain secara paksa dan sesuka hati, menjilat, dan perbuatan-perbuatan tercela lainnya. Krisis moral saat ini tidak hanya menimpa kalangan dewasa, melainkan telah melanda kalangan pelajar yang menjadi generasi penerus bangsa. (Anbiyaa & Maliki, 2025) Orang tua, guru, dan sebagian pihak yang berkecimpungan dalam aspek pendidikan, sosial dan agama banyak memprotes terhadap perilaku beberapa pelajar yang berperilaku di luar batas kesusilaan dan kesopanan, misalnya: tawuran, mabuk-mabukan, interaksi dan seks bebas, penyalahgunaan obat terlarang, bergaya hidup hedosis layaknya orang Barat, dan sebagainya. Demikian, menjadi jelas bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga mempunyai akibat logis terbentuknya kondisi yang menggambarkan krisis moral. (Fahdini, 2021)

Program *Daily report* bekerjasama dengan wali murid dan guru, *daily report* juga digunakan untuk pendidikan karakter peserta didik. Dengan cara pembiasaan yang dilaksanakan secara berkali-kali akan menjadi kebiasaan peserta didik. Pada penelitian yang dilakukan peneliti membahas lebih dalam mengenai pelaksanaan program *daily report* dalam pendidikan karakter peserta didik.

Diantara nilai-nilai karakter yang ada di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yaitu karakter religius, jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, komunikatif, peduli sosial, tanggung jawab, dan bersyukur. SD Islam Terpadu Ukhuwah memiliki program yang diberi nama *daily report*, program tersebut memiliki tujuan agar peserta didik dapat menjalankan dengan cara pembiasaan. Karakter merujuk pada pola pikir dan perilaku yang unik bagi setiap individu untuk berinteraksi dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, maupun di tingkat nasional dan internasional. Individu yang memiliki karakter baik adalah mereka yang mampu membuat keputusan secara bijaksana dan bertanggung jawab atas konsekuensi dari keputusan tersebut. (Sarmani, 2011)

Untuk mengatasi tantangan ini, berbagai sekolah telah mengimplementasikan program pendidikan karakter. Misalnya, SD Islam Terpadu Al-Rahmah di Cirebon menerapkan pembiasaan harian seperti membaca surat-surat pendek, Asmaul Husna, doa sehari-hari, kosakata

bahasa Inggris dan Arab, serta sholat dhuha berjamaah. Tujuannya adalah menumbuhkan karakter baik pada siswa melalui kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang hingga menjadi bagian dari perilaku sehari-hari (Ien, 2020).

Selain itu, SD Islam Terpadu Ihsanul Fikri 1 menerapkan program Bina Pribadi Islami (BPI) untuk menguatkan karakter religius siswa. Program ini dirancang untuk meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik agar terarah dan tidak terjerumus ke dalam penyimpangan sikap keberagamaan sosial dalam masyarakat. BPI bertujuan mendampingi dan mengarahkan peserta didik dalam mengkaji dan mengaplikasikan nilai-nilai keislaman sehingga memiliki akhlak mulia yang ditunjang dengan penguasaan ilmu yang baik (Suprobo & Sari, 2023).

Evaluasi program pendidikan karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Jihad Karawang menunjukkan bahwa program tersebut berada dalam kategori baik. Evaluasi ini mencakup empat tahapan model CIPP: context, input, process, dan product. Hasilnya menunjukkan kategori baik pada tahap context, input, dan product, serta kategori sangat baik pada tahap process (Nur DS, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi dan implikasi program *daily report* dalam pendidikan karakter peserta didik di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Program ini melibatkan kerja sama antara wali murid dan guru, dengan tujuan membentuk karakter peserta didik melalui pembiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang hingga menjadi kebiasaan. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan meliputi religius, jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, komunikatif, peduli sosial, tanggung jawab, dan bersyukur. Melalui pendekatan studi kasus, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengidentifikasi efektivitas program *daily report* dalam pendidikan karakter peserta didik.

Perbedaan utama antara penelitian ini dengan kajian terdahulu terletak pada fokusnya. Penelitian ini tidak hanya membahas urgensi pendidikan karakter secara umum, tetapi juga mengevaluasi implementasi konkret dari program *daily report* dalam konteks pendidikan karakter di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini berfokus pada SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, memberikan wawasan tentang bagaimana program *daily report* diterapkan dalam lingkungan sekolah tertentu dengan karakteristik unik. Penelitian ini juga menekankan pentingnya kerja sama antara wali murid dan guru dalam mendukung program *daily report*, aspek yang belum banyak dibahas dalam kajian terdahulu. Dengan demikian, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi dan implikasi program *daily report* dalam pendidikan karakter peserta didik di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi dalam mengidentifikasi program *daily report* dalam pendidikan karakter peserta didik.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif yang merupakan jenis penelitian deskriptif yang cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif (Rukin., 2019). Penelitian kualitatif memperoleh pemahaman mendalam, mengembangkan teori, mendeskripsikan realitas, dan kompleksitas sosial. Kualitatif adalah sebuah tindakan berdasarkan mutu. Secara umum, penelitian kualitatif adalah sebuah metode untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, dinamika, sosial, sikap kepercayaan, serta persepsi individual atau kelompok terhadap suatu hal (Endah Marendah Ratnaningtyas et al, 2023). Studi kasus dapat diartikan sebagai teknik atau pendekatan dalam penelitian yang digunakan untuk menganalisis atau memperjelas kasus-kasus tertentu. Studi kasus dilakukan pada sebuah unit sistem yang dapat berupa kegiatan, peristiwa, program, atau sekelompok orang yang berada dalam keadaan atau situasi tertentu. (Mardawani., 2020)

Peneliti menggunakan penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus maka yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data yang berhubungan dengan Implementasi Program *Daily report* dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono., 2021). Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan jenis observasi non partisipan. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yaitu wawancara semiterstruktur. Yang mana peneliti menyiapkan pedoman wawancara peneliti bisa menggali informasi lebih dalam dari pedoman. Yang mana mempunyai tujuan peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkrit mengenai implementasi program *daily report* dalam pendidikan karakter peserta didik di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Adapun yang akan menjadi informan nantinya ialah kepala sekolah, waka kurikulum, wali kelas, pendamping kelas dan peserta didik. Adapun dokumentasi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2010: 430). untuk mengumpulkan hasil penelitian ini peneliti memerlukan alat bantu seperti gambar/foto, tertulis, audio maupun elektronik lainnya.

Analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dan juga setelahnya, dalam periode yang ditentukan. Ketika melakukan wawancara, peneliti juga melakukan analisis terhadap jawaban yang diperoleh. Jika hasil analisis awal belum memuaskan, peneliti akan terus mengajukan pertanyaan tambahan hingga memperoleh data yang dianggap kredibel. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data tersebut mencapai titik kejenuhan. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. (Sugiyono, 2010: 438.) aktivitas dalam analisis data tersebut merupakan sesuai yang dilakukan oleh peneliti.

PEMBAHASAN

Implementasi Program *Daily Report* Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Pendidikan karakter menjadi salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan, terutama di sekolah-sekolah berbasis nilai Islam seperti SD Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin. Salah satu program yang diterapkan dalam rangka membentuk karakter peserta didik adalah Program Daily Report (Efifani Krismitha Saroro, 2022). Program ini dirancang sebagai alat pemantauan dan evaluasi harian yang membantu guru, siswa, dan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang baik.

Dalam konteks pendidikan karakter, Thomas Lickona (1991) menjelaskan bahwa pembentukan karakter terdiri dari tiga aspek utama, yaitu moral knowing (pengetahuan moral), moral feeling (perasaan moral), dan moral action (tindakan moral). Daily Report berperan dalam ketiga aspek ini dengan cara memberikan umpan balik langsung mengenai perilaku peserta didik, memperkuat rasa tanggung jawab, serta mendorong mereka untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan.

Program ini diterapkan melalui pencatatan harian oleh guru mengenai perilaku dan aktivitas siswa, seperti kedisiplinan dalam belajar, sikap terhadap teman dan guru, serta kepatuhan dalam menjalankan ibadah. Laporan tersebut kemudian dikomunikasikan kepada orang tua, sehingga mereka dapat turut serta dalam mendampingi perkembangan karakter anak di rumah. Dalam hal ini, Daily Report berfungsi sebagai penghubung antara sekolah dan keluarga dalam membentuk karakter peserta didik secara holistik.

Dari perspektif teori behaviorisme yang dikembangkan oleh B.F. Skinner (1953), Daily Report bertindak sebagai bentuk reinforcement atau penguatan perilaku. Ketika siswa mendapatkan apresiasi atas sikap positifnya, mereka akan cenderung mengulangi perilaku baik

tersebut. Sebaliknya, jika terdapat pelanggaran norma atau aturan sekolah, maka melalui Daily Report siswa diberikan kesempatan untuk merefleksikan tindakan mereka dan memperbaikinya.

Selain itu, implementasi program ini juga selaras dengan teori konstruktivisme dari Lev Vygotsky (1978), yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembentukan pemahaman dan karakter anak. Dalam praktiknya, Daily Report melibatkan dialog antara guru dan siswa (Selawati, 2022). serta komunikasi antara guru dan orang tua, yang semuanya berkontribusi dalam membentuk kesadaran moral peserta didik.

Dalam perspektif pendidikan Islam, konsep ta'dib (pembentukan adab) dan tarbiyah (pembinaan moral dan spiritual) menjadi landasan utama dalam membentuk karakter anak (Ahmad, 2021). SDIT Ukhuwah Banjarmasin menerapkan Daily Report dengan menyesuainya pada nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, kedisiplinan dalam shalat, dan tanggung jawab terhadap tugas sekolah. Dengan demikian, program ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pembiasaan untuk membangun karakter islami sejak dini.

Meskipun demikian, implementasi Daily Report juga memiliki tantangan tersendiri (Khamri et al., 2014). Salah satunya adalah potensi subjektivitas dalam penilaian guru terhadap perilaku siswa. Selain itu, diperlukan konsistensi dalam penerapan program ini agar efektif, baik dari sisi guru, siswa, maupun orang tua. Beberapa siswa juga mungkin merasa terbebani dengan sistem laporan harian ini, sehingga diperlukan pendekatan yang tepat agar mereka memahami manfaatnya dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, Program Daily Report merupakan inovasi dalam pendidikan karakter yang dapat membantu membangun kebiasaan positif pada peserta didik. Dengan adanya dukungan dari semua pihak guru, siswa, dan orang tua program ini berpotensi menjadi salah satu metode yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak yang mulia, khususnya di lingkungan pendidikan berbasis Islam seperti SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

1. Tahap Perencanaan Program Daily Report

Pada program *daily report* mempunyai perencanaan yang berisikan gambaran untuk ke depannya seperti apa, perencanaan tersebut berisikan tujuan dari program tersebut, merencanakan pelaksanaan program tersebut bagaimana untuk selanjutnya, siapa saja yang terlibat, bagaimana waktu pelaksanaannya dan sebagainya, hal tersebut tentunya akan di bahas pada perencanaan sebelum melaksanakan pelaksanaan program *daily report* tersebut. Perencanaan kegiatan program pendidikan karakter di sekolah di dasarkan pada berbagai jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur seperti tujuan, isi kegiatan, sasaran kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan pihak-pihak terkait, struktur organisasi, mekanisme pelaksanaan, waktu dan tempat pelaksanaan, serta fasilitas pendukung

2. Tahap Pelaksanaan Program Daily Report

Pada pelaksanaan *daily report* yang di laksanakan oleh peserta didik seperti kedisiplinan yaitu datang tepat waktu sebelum jam pembelajaran yaitu pada jam 08.00, mematuhi tata tertib dan aturan yang ada disekolah. Tilawah yang dilaksanakan dalam *daily report* yaitu membaca al-qur'an atau mengaji. Sholat lengkap yang dilaksanakan oleh peserta didik yaitu menjalankan sholat 5 waktu seperti subuh, dzuhur, ashar, maghrib dan isya. Belajar yang dilakukan oleh peserta didik seperti belajar dirumah. Bersalaman yang dilaksanakan oleh peserta didik yaitu dari rumah peserta didik bersalaman dengan orang tua dan ketika datang di sekolah bersalaman dengan ustadz dan ustadzah. Seragam lengkap yang dilaksanakan oleh peserta didik yaitu memakai seragam sesuai aturan yang ada seperti nametag, dasi, topi, sabuk atau ikat pending, dan sebagainya. Berwudhu yang dilaksanakan oleh peserta didik yaitu berwudhu dari rumah sebelum ke sekolah. Perlengkapan sekolah lengkap yaitu peserta didik membawa perlengkapan sekolah lengkap seperti alat tulis. Mengambil sampah dan merawat tanaman yang dilaksanakan oleh peserta didik yaitu peserta didik mengambil sampah dari awal datang masuk sekolah

minimal 5 sampah yang di ambil dan peserta didik juga merawat tanaman yang telah tersedia sesuai dengan kelas nya.

3. Tahap Evaluasi Program Daily Report

program *daily report* yang di jalankan di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin juga memerlukan adanya evaluasi, bentuk evaluasi dari program *daily report* yaitu yang pertama laporan dan yang kedua rapat. Dengan adanya rapat tentunya sangat berfungsi sebagai pengambilan keputusan, laporan juga berfungsi membantu untuk mengetahui seberapa jauh program tersebut berjalan (Mabuka, 2021).

Menurut Djaali dan Muljono evaluasi merupakan proses penilaian terhadap suatu berdasarkan standar penilaian atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, di lanjutkan dengan pengambilan keputusan mengenai sasaran yang dievaluasi (Astuti et al., 2018). Evaluasi merupakan aktivitas untuk menghimpun data tentang kinerja hal yang kemudian dimanfaatkan untuk memilih pilihan terbaik dalam pengambilan hasil yang dipilih. Berdasarkan paparan diatas penulis menyimpulkan bahwa evaluasi berguna untuk memberikan pengetahuan atau informasi hasil dari program yang telah di jalankan, evaluasi juga bisa mengetahui tentang pencapaian program yang telah dilaksanakan dengan mengetahui hasil dan tujuan apakah sudah tercapai atau belum, sehingga setiap program perlu adanya evaluasi di akhir.

Implikasi Program Daily Report Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

1. Dampak Program Daily Report

Dalam implikasi program *daily report* dalam pendidikan karakter peserta didik di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin mempunyai dampak pada program tersebut sebagai berikut:

a) Meningkatkan Perilaku Positif Peserta Didik

Meningkatkan perilaku positif peserta didik yaitu salah satu dari dampak yang ada pada program *daily report*, karena program *daily report* memiliki point-point yang akan mengakibatkan peserta didik menuju yang lebih positif dengan cara melakukan hal-hal yang ada di point *daily report* dengan cara pembiasaan dan dilakukan setiap hari, hal tersebut agar bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik dan meningkatkan perilaku positif peserta didik.

Kegiatan *daily report* ini akan membantu peserta didik untuk mengembangkan kebiasaan berperilaku positif, dengan mengulangi pembiasaan tersebut maka akan terbentuk karakter pada peserta didik tersebut.

b) Mengurangi Perilaku Negatif Peserta Didik

Mengurangi perilaku negatif peserta didik merupakan dampak dari adanya program *daily report*, karena program *daily report* dilaksanakan dengan hal-hal yang positif sehingga kebanyakan dari aktivitas peserta didik lebih ke arah positif dan akan mengurangi perilaku negatif. *Daily report* adalah salah satu usaha sekolah untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada anak. Kegiatan ini akan membantu siswa mengembangkan kebiasaan berperilaku positif.

2. Faktor Pendukung

Dalam implikasi program *daily report* dalam pendidikan karakter peserta didik di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin mempunyai faktor pendukung dalam program tersebut sebagai berikut:

a) Pihak Sekolah

Pihak sekolah merupakan salah satu faktor pendukung dalam program *daily report*, karena sekolah telah memberikan dukungan terhadap program *daily report* tersebut serta memfasilitasi dari adanya sarana prasarana dan jurnal yang telah disediakan oleh

pihak sekolah. Pihak sekolah juga memberikan ruang yang bagus dari adanya program *daily report*.

Sarana prasarana merupakan salah satu faktor pendukung dari program *daily report*, karena hal tersebut merupakan hal penting dalam berjalannya program tersebut. Seperti tersedianya gedung sekolah beserta kelas untuk peserta didik dalam menjalankan program *daily report*, alat tulis yang digunakan dalam pelaksanaan *daily report* dan hal tersebut tentunya membantu dan menjadi salah satu faktor pendukung *daily report*. Ketersediaan sarana prasarana yang ada di sekolah tentunya menjadi dukungan terhadap berjalannya program tersebut, sehingga akan membuat nyaman dalam menjalankan program tersebut. Fasilitas yang dimiliki oleh sekolah merupakan faktor pendukung dari sekolah tersebut.

b) Kerjasama antara Wali Kelas dengan Orang Tua

Kerjasama antara wali kelas dengan orang tua peserta didik tentunya menjadi salah satu faktor pendukung dari program *daily report*, karena dukungan dan motivasi dari orang tua kepada anak tentunya sangat berpengaruh besar terhadap anak tersebut, dukungan yang diberikan dari orang tua kepada anaknya menjadikan salah satu motivasi dari anak tersebut dan akan menjadi semangat dalam menjalankan *daily report*. Kerjasama antara wali kelas dengan orang tua dalam *daily report* tentunya sangat berpengaruh terhadap berjalannya *daily report*, karena dalam *daily report* tentunya dibutuhkan dukungan atau motivasi dari orang tua, karena *daily report* dilaksanakan di rumah dan di sekolah. Ketika di sekolah hanya melalui pengawasan oleh wali kelas, dan di rumah orang tua yang mendampingi dan mengawasi dari setiap kegiatan anak.

3. Faktor Penghambat

Dalam implikasi program *daily report* dalam pendidikan karakter peserta didik di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin mempunyai faktor penghambat dalam program tersebut sebagai berikut:

a) Kesibukan Orang Tua

Kesibukan orang tua termasuk ke dalam faktor penghambat yang ada pada program *daily report*, karena anak tentunya memerlukan pendampingan orang tua dalam belajarnya dan dukungan belajar di rumah dapat terganggu jika orang tua memiliki kesibukan yang padat atau ada tanggung jawab lainnya yang lebih mendesak. Karena orang tua lebih banyak waktu di rumah dengan anak dari pada ustadz dan ustadzah yang ada di sekolah. Salah satu hambatan yang sering di alami yaitu keterbatasan waktu, keterbatasan waktu tersebut akibat tuntutan pekerjaan atau urusan lain yang memakan waktu orang tua.

b) Keterlambatan Pengiriman Laporan *Daily report*

Keterlambatan pengiriman laporan *daily report* merupakan salah satu faktor penghambat dalam berjalannya program *daily report* yang ada di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, karena keterlambatan pengiriman laporan dapat berpengaruh di dalam evaluasi. Laporan tersebut sangat penting karena harus di sampaikan setiap hari oleh wali kelas. Keterlambatan dalam pengiriman laporan disebabkan karena wali kelas yang lupa untuk mengirim laporan, ada kendala sehingga tidak sempat untuk mengirimkan, kehabisan kuota internet dan sebagainya yang sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam pengiriman laporan.

Oleh karena itu, keterlambatan pengiriman laporan dapat berdampak signifikan pada kelancaran program tersebut. Laporan digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi atau memberikan sarana dalam setiap pengambilan keputusan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Program Daily Report di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin terbukti berperan penting dalam pendidikan karakter peserta didik. Program ini dirancang sebagai alat pemantauan dan evaluasi harian yang tidak hanya membantu guru dalam menilai perilaku siswa, tetapi juga melibatkan orang tua dalam pembentukan karakter anak.

Implementasi Daily Report dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam tahap perencanaan, sekolah menyusun mekanisme program yang mencakup tujuan, sasaran, serta pihak-pihak yang terlibat. Tahap pelaksanaan meliputi berbagai aktivitas siswa yang diarahkan pada pembiasaan nilai-nilai karakter, seperti kedisiplinan, ketaatan dalam ibadah, dan tanggung jawab. Sementara itu, tahap evaluasi dilakukan melalui laporan dan rapat guna memastikan efektivitas program serta menentukan langkah-langkah perbaikan.

Dari perspektif teori, program ini didukung oleh pendekatan behaviorisme yang menekankan reinforcement dalam membentuk perilaku positif, serta konstruktivisme yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pendidikan karakter. Selain itu, konsep pendidikan Islam seperti ta'dib dan tarbiyah juga menjadi landasan dalam implementasi Daily Report, terutama dalam menanamkan nilai-nilai islami seperti kejujuran, kedisiplinan, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Dampak dari program ini cukup signifikan dalam membentuk karakter siswa. Daily Report meningkatkan perilaku positif melalui pembiasaan yang dilakukan setiap hari, sekaligus mengurangi perilaku negatif dengan mengarahkan aktivitas siswa ke hal-hal yang lebih bermanfaat. Dengan adanya evaluasi berkala, sekolah dapat memastikan bahwa program ini terus berkembang dan memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik.

Secara keseluruhan, Daily Report merupakan inovasi yang efektif dalam membangun karakter peserta didik, terutama di lingkungan pendidikan berbasis Islam. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada keterlibatan semua pihak, baik guru, siswa, maupun orang tua, agar pendidikan karakter dapat diterapkan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2021). Konsep Ta'dib Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 13(1), 32–50. <https://doi.org/10.37252/an-nur.v13i1.98>
- Alexander, A. L., Nafisah, D., & Alfiansyah, C. (2022). *AL-ALLAM: JURNAL PENDIDIKAN Pendidikan Karakter dan Dekadensi Moral Kaum Milenial*. 3(1), 26–33.
- Anbiyaa, H., & Maliki, N. (2025). *PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KECERDASAN SPIRITUAL*. 9(2), 123–136. https://www.syekhnurjati.ac.id/Jurnal/index.php/oasis/article/view/18983/pdf_113
- Astuti, D. A., Haryanto, S., & Prihatni, Y. (2018). Evaluasi implementasi kurikulum 2013. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(1), 7. <https://doi.org/10.30738/wd.v6i1.3353>
- Efifani Krismitha Saroro. (2022). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *SEHRAN (Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kewarganegaraan)*, 1(1), 65–74. <https://doi.org/10.56721/shr.v1i1.123>
- Endah Marendah Ratnaningtyas et al. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023, 9 – 10.
- Fahdini, A. M. Y. F. F. D. A. D. (2021). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Kalangan Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3, 9390-9391.
- Ien, K. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sehari-Hari di SD Islam Terpadu Al-Rahmah Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon. *Jurnal Pendidikan Indonesia*,

- 1(01), 17–26. <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i01.8>
- Khamri, S., Mts, G., Maskumambang, Y., & Gresik, D. (2014). Pelaksanaan Program Daily Report dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTs YKUI Maskumambang Gresik. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(1), 7–14.
- Listiana, Y. R. (2021). *Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Peserta Didik dan Kualitas Pendidikan di Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no, 1544.
- Mabuka, O. (2021). Tata Tertib Sekolah Berperan Sebagai Pengendali Perilaku Siswa di SD Inpres Raja Kecamatan Morotai Selatan Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 367. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4724351>
- Nur DS, Y. (2021). EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v6i2.4729>
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 6.
- Sarmani, M. dan H. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 41.
- Selawati, N. (2022). *Jurnal Syntax Transformation*. 3(3), 147–156.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 430.
- Suprobo, I., & Sari, F. (2023). Penerapan Dan Penguatan Karakter Religius Melalui Kegiatan Bina Pribadi Islami Di Sd Islam Terpadu Ihsanul Fikri 1. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 96–103.
- TitleMardawani., N. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Budi Utama, 26.).
- Wijayanti, A. A., Syandhana, N., Hikari, S., Shinkoo, L., & Fitriyono, R. A. (2022). Peran pancasila di era globalisasi pada generasi z. *Jurnal INTELEKTIVA*, 4(1), 29–35.